

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)

**Devyanthi Syarif¹
Yustina Gita Alfianti²**

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Membangun
Jl. Sukarno Hatta No.448 Bandung

Email : devyanthi.sjarif@yahoo.co.id

Email : yusti_gita@yahoo.com

ABSTRAK

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Opini auditor dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Penelitian ini tergolong penelitian Asosiatif dengan bentuk hubungan kausal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan regresi logistik. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan dokumentasi. Pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Jumlah perusahaan yang

dijadikan sampel dalam penelitian adalah 30 perusahaan dengan pengamatan selama tiga tahun, sehingga sampel yang terpilih sebanyak 90 perusahaan. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) versi 20.0 *for Windows*.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu pelaporan Keuangan. (2) Solvabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Ketepatan Waktu pelaporan Keuangan. (3) Opini Auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu pelaporan Keuangan. (4) Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Ketepatan Waktu pelaporan Keuangan.

Kata kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor, Ukuran Perusahaan, Ketepatan Waktu pelaporan Keuangan

PENDAHULUAN

Saat ini dunia pasar modal mengalami perkembangan yang sangat pesat, semakin kedepan bisnis investasikan semakin kompleks dengan tingkat persaingan yang semakin kompetitif terutama dalam proses penyediaan maupun perolehan informasi. Dari tahun ke tahun jumlah data menunjukkan masih banyak perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan Laporan Keuangan dan masih banyak perusahaan di Indonesia yang tidak patuh serta tidak disiplin pada peraturan yang sudah ditetapkan.

Berikut data yang diperoleh jumlah perusahaan-perusahaan di Indonesia yang belum mentaati peraturan tentang Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan secara efektif :

Tabel 1
Posisi Emiten Telat Lapo untuk Seluruh Perusahaan yang Listing di BEI

NO	TAHUN	JUMLAH EMITEN YANG TERLAMBAT MELAPORKAN	
		ANNUAL REPORT	LAPORAN AUDITAN
1	2012	65 Emiten	59 Emiten
2	2013	61 Emiten	30 Emiten
3	2014	52 Emiten	59 Emiten

Sumber : www.idx.co.id data diolah

Berdasarkan tabel diatas, dari seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI sampai dengan mei 2015 berjumlah 512 perusahaan, terdapat sekitar 10%-13% perusahaan masih terlambat untuk melaporkan annual report dan 6%-12% terlambat untuk melaporkan laporan auditan untuk periode 2012-2014.

Berdasarkan data dapat diketahui jumlah emiten yang terlambat melaporkan laporan keuangannya. Dalam hal aspek keterbukaan informasi, aturan yang tertera pada tabel diatas seluruhnya merupakan kewajiban keuangan secara berkala tetapi dengan ketentuan yang berbeda dalam hal batas waktu penyampaian laporan keuangan, kelengkapan dokumen dan format penyampaian laporan keuangan baik untuk penyampaian annual report dan laporan auditan untuk periode 2012-2014 dan berlaku untuk seluruh sektor yakni manufaktur dan non- manufaktur.

Berikut merupakan penjabaran posisi keterlambatan waktu pelaporan keuangan :

Tabel 2
Daftar Emiten Telat Laporan

NO	JENIS LAPORAN	TAHUN	MANUF AKTUR	NON-MANUF AKTUR	TERDAFTAR SETELAH TANGGAL 1 APRIL 2014	BERDASARKAN LK NO.X.K.7 DAN BERBEDA TAHUN BUKU	BERDASARKAN LK NO.X.K.6 ANGKA 1B	BERSIF AT SUKUK ATAU UTANG
1	Annual report	2012	15 Emiten	41 Emiten	0	6 Emiten, terdiri dari 4 Emiten Manufaktur dan 2 Non-Manufaktur	3 Emiten terdiri dari 1 Emiten Manufaktur dan 2 Non-Manufaktur	0
		2013	11 Emiten	34 Emiten	0	7 Emiten terdiri dari 3 Emiten Manufaktur dan 3 Non-Manufaktur	7 Emiten terdiri dari 1 Emiten Manufaktur dan 6 Non-Manufaktur	2 Emiten Non-Manufaktur
		2014	13 Emiten	28 Emiten	0	7 Emiten terdiri dari 3 Emiten Manufaktur dan 4 Non-Manufaktur	2 Emiten Non-Manufaktur	2 Emiten Non-Manufaktur
2	Laporan Auditan	2012	16 Emiten	36 Emiten	0	7 Emiten, terdiri dari 1 Emiten Manufaktur dan 6 Non-Manufaktur	0	0
		2013	1 Emiten	16 Emiten	6 Emiten, terdiri dari 1 Emiten Manufaktur dan 5 Non-Manufaktur	7 Emiten, terdiri dari 3 Emiten Manufaktur dan 4 Non-Manufaktur	0	0
		2014	13 Emiten	39 Emiten	0	7 Emiten, terdiri dari 3 Emiten Manufaktur dan 4 Non-Manufaktur	0	0

Sumber : www.idx.co.id data diolah

Industri barang konsumsi merupakan salah satu cabang perusahaan Manufaktur yang mempunyai peran aktif dalam pasar modal dimana pada awal tahun 2011 sektor barang konsumsi mengalami kenaikan 41,93% dibandingkan sektor lainnya. Kenaikan tajam indeks sektoral tersebut banyak didukung oleh kenaikan emiten-emiten yang tergabung didalamnya. Beberapa nama emiten yang cukup dikenal dan disinyalir ikut mendongkrak kinerja indeks sektoral ini secara signifikan antara lain PT Gudang Garam Tbk (GGRM), PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR), PT Indofood Sukses

Makmur tbk (INDF), PT Kalbe Farma tbk (KLBF), PT HM Sampoerna tbk (HMSP), dan PT Mayora Indah tbk (MYOR).

Ketepatan waktu akan memberikan dampak penting pada pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan karena relevansi informasinya. Ketepatan waktu tidak menjamin relevansi, tetapi relevansi informasi tidak dimungkinkan tanpa ketepatan waktu. Informasi mengenai kondisi dan proses perusahaan harus cepat dan tepat sampai kepada pengguna laporan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Keuangan (*Financial Accounting*)

Menurut Kieso & Weygant (2008:6) : “akuntansi keuangan adalah rangkaian proses yang berujung pada penyusunan laporan keuangan yang berkaitan dengan perusahaan secara keseluruhan untuk digunakan oleh pengguna laporan keuangan baik di dalam ataupun di luar perusahaan”.

Dalam PSAK, Akuntansi Keuangan adalah :

akuntansi yang mempunyai tujuan : (1) Memberikan informasi dan data keuangan yang dapat membantu para pengguna laporan keuangan untuk memprediksi potensi perusahaan dalam mendapatkan laba dimasa yang akan datang (2) Memberikan informasi keuangan mengenai kewajiban, modal dan sumber ekonomi perusahaan secara handal dan dapat dipercaya (3) Memberikan informasi yang berkaitan tentang perubahan-perubahan yang ada pada sumber ekonomi dan kewajiban perusahaan, dan (4) Menyampaikan informasi lain yang relevan dengan. laporan keuangan untuk digunakan oleh pihak-pihak pengguna laporan keuangan.

Audit Internal

Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh suatu perusahaan. Mamduh (2003:35) “apabila penyelesaian penyajian laporan keuangan terlambat atau tidak diperoleh saat dibutuhkan, maka relevansi dan manfaat laporan keuangan untuk pengambilan keputusan akan berkurang”.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Profitabilitas, Menurut Harahap (2011: 304) Rasio Profitabilitas adalah : “profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan untuk menghasilkan laba dalam satu periode tertentu. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya”.

Sedangkan menurut Fahmi (2013:135) : “rasio profitabilitas ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan”.

Return On Asset (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola aktivitya. Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA menurut Kasmir (2012) adalah :

$$ROA = \frac{EAT}{Total\ Asset} \times 100\%$$

Solvabilitas, Solvabilitas/*leverage* dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu perbandingan antara hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Menurut Kasmir (2012:156) menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) menggunakan rumus berikut :

$$DER = \frac{Total\ debt}{Total\ Equity}$$

Opini Auditor, Mulyadi (2009:9) secara umum auditing adalah : “suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan tentang kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat

kesesuaian antara pernyataan tentang kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan serta penyampaian hasil- hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan”

Ukuran Perusahaan, Menurut Edy Suwito dalam Arleen Herawaty (2005:138) ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu : (1) perusahaan besar (*large firm*), (2) perusahaan menengah (*medium firm*) dan (3) perusahaan kecil (*small firm*). . Klasifikasi perusahaan kecil, adalah perusahaan dengan kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 sampai dengan maksimum Rp.500.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Klasifikasi perusahaan menengah, adalah untuk perusahaan engan kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 sampai dengan maksimum Rp.10.000.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Klasifikasi perusahaan besar, adalah untuk perusahaan engan kekayaan bersih lebih dari Rp. 10.000.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode deskriptif dan metode analisis korelasi dan regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2014:59), bahwa: “Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”.

HASIL PENELITIAN

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Wald)

Hasil Regresi Logistik

Tabel 3
Variabel Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
ROA	,063	,024	6,851		1,009	1,065	1,016	1,117
DER	-,028	,032	,764		1,382	,973	,914	1,035
Step 1a OPINION(1)	3,812	1,392	7,495		1,006	45,251	2,954	693,281
SIZE	,071	,054	1,734		1,188	1,073	,966	1,192
Constant	-4,884	1,914	6,510		1,011	,008		

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, DER, OPINION, SIZE.

Sumber : Hasil pengolahan SPSS 20.0

Dari hasil pengujian tersebut maka diperoleh persamaan regresi logistik sebagai berikut :

$$\ln \frac{TL}{1-TL} = -4,884(\alpha) + 0,063(ROA) - 0,028(DER) + 3,812(OPINION) + 0,071(SIZE) + \epsilon$$

Keterangan :

- $\frac{TL}{1-TL}$ = Dummy variabel ketepatan waktu (kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu, kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu)
 ROA = Profitabilitas (ROA) DAR = Solvabilitas (DER)
 OPINI = Opini Auditor (kategori 1 untuk *Unqualified opinion*, kategori 0 untuk Selain *Unqualified opinion* = 0
 SIZE = Ukuran perusahaan (Ln *Total Asset*)
 α = Konstanta
 ϵ = Error

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta (α), Dari hasil uji analisis regresi logistik terlihat bahwa konstanta sebesar - **4,884** yang menunjukkan tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas yaitu Profitabilitas (X1), Solvabilitas (X2), Opini Auditor (X3) dan Ukuran Perusahaan (X4), maka ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah semakin menurun sebesar **-4,884**.
- Koefisien Regresi (β) X1, Variabel Profitabilitas (X1), memiliki koefisien regresi positif sebesar **0,063**, artinya jika variabel Profitabilitas perusahaan meningkat sebesar satu satuan maka ketepatan waktu perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar **0,063** dengan anggapan variabel lain dianggap konstan.
- Koefisien Regresi (β) X2, Variabel Solvabilitas (X2), memiliki koefisien regresi negatif sebesar - **0,028**, artinya jika variabel solvabilitas perusahaan meningkat sebesar satu satuan maka ketepatan waktu perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan (Y) akan mengalami penurunan sebesar **-0,028** dengan anggapan variabel lain dianggap konstan.

- d. Koefisien Regresi (β) X3, Variabel Opini Auditor (X3), memiliki koefisien regresi positif sebesar **3,812**, artinya jika variabel opini auditor meningkat sebesar satu satuan maka ketepatan waktu perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar **3,812** dengan anggapan variabel lain dianggap konstan.
- e. Koefisien Regresi (β) X4, Variabel Ukuran Perusahaan (X4), memiliki koefisien regresi positif sebesar **0,071**, artinya jika variabel ukuran perusahaan meningkat sebesar satu satuan maka ketepatan waktu perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar **0,071** dengan anggapan variabel lain dianggap konstan.

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial Profitabilitas (X1) Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y)

Ho : $\beta_1 = 0$	Tidak terdapat pengaruh antara Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
Ha : $\beta_1 \neq 0$	Terdapat pengaruh antara Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Variabel Profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar **0,063** dengan tingkat signifikansi sebesar **0,009 < 0,05**. Nilai wald $6,851 > \chi^2$ tabel 3,84 pada DF=1. Hal ini mengandung arti bahwa **Ha diterima**, dengan demikian terbukti bahwa Profitabilitas yang diproksi dengan ROA memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial Solvabilitas (X2) Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y)

Ho : $\beta_1 = 0$	Tidak terdapat pengaruh antara Solvabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
Ha : $\beta_1 \neq 0$	Terdapat pengaruh antara Solvabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Variabel Solvabilitas (DER) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar **-0,028** dengan tingkat signifikansi sebesar **0,382 > 0,05**. Nilai wald $0,764 < \chi^2$ tabel 3,84 pada $DF=1$. Hal ini mengandung arti bahwa **Ha ditolak**, dengan demikian terbukti bahwa Solvabilitas yang diproksikan dengan DER tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial Opini Auditor (X3) Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y)

Ho : $\beta_1 = 0$	Tidak terdapat pengaruh antara Opini Auditor terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
Ha : $\beta_1 \neq 0$	Terdapat pengaruh antara Opini Auditor terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Variabel Opini Auditor (OPINION) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar **3,812** dengan tingkat signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Nilai wald $7,495 > \chi^2$ tabel 3,84 pada $DF=1$. Hal ini mengandung arti bahwa **Ha diterima**, dengan demikian terbukti bahwa Opini Auditor yang diproksi dengan variabel dummy “1” untuk *Unqualified Opinion* dan “0” untuk Selain *Unqualified Opinion* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial Ukuran Perusahaan (X4) Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y)

Ho : $\beta_1 = 0$	Tidak terdapat pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
Ha : $\beta_1 \neq 0$	Terdapat pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar **0,071** dengan tingkat signifikansi sebesar $0,188 > 0,05$. Nilai wald $1,734 < \chi^2$ tabel 3,84 pada $DF=1$. Hal ini mengandung arti bahwa **Ha ditolak**, dengan demikian terbukti bahwa Ukuran Perusahaan yang diproksi dengan Logaritma natural *Total Asset* memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (*Omnibus Test*)

Pengujian Simultan dalam regresi logistik dapat dilihat dari nilai Chi square yang ada dalam *Omnibus test of models coefficient* yang menunjukkan hasil pengujian regresi logistik.

Pengujian *Omnibus test of models coefficient*

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step	23,179	4	,000
Step 1 Block	23,179	4	,000
Model	23,179	4	,000

Sumber : Hasil pengolahan SPSS 20.0

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan chi-square dengan chi-square tabel. H_a diterima jika chi-square > dari chi-square tabel dan tingkat signifikansi < dari α 0,05.

Berikut adalah hipotesis yang digunakan :

Ho : Semua $\beta_1 = 0$	Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor dan ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.
Ha : Ada $\beta_1 \neq 0$	Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor dan ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Nilai chi square 23,179 dan chi-square tabel pada df 4 adalah sebesar 9,488 (23,179 > 9,488). Tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan hasil tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama variabel Profitabilitas, Solvabilitas, Opini auditor dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dari hasil analisis data statistik pada tabel 4.15 dapat dilihat variabel Profitabilitas memiliki nilai signifikansi 0,009 lebih kecil dari alpha 0,05. Nilai wald 6,851 lebih besar dari chi-square tabel sebesar 3,84 pada Df=1. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (X1) berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y). Dengan demikian H_a dalam penelitian ini diterima dan H_o ditolak .

Variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan artinya kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan berpengaruh dalam pengungkapan laporan keuangan karena tingginya profitabilitas menunjukkan efektifnya aktivitas yang dijalankan perusahaan sehingga dapat mengungkapkan laporan keuangan tepat waktu untuk lebih menarik para investor. Tanda positif untuk variabel profitabilitas dapat menjelaskan bahwa perusahaan mempunyai kecenderungan untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dari hasil analisis data statistik pada tabel 4.15 dapat dilihat variabel Solvabilitas memiliki nilai signifikansi 0,382 lebih besar dari alpha 0,05. Nilai wald 0,764 lebih kecil dari chi-square tabel sebesar 3,84 pada Df=1. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Solvabilitas (X2) tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y). Dengan demikian H_a dalam penelitian ini ditolak dan H_o diterima .

Variabel Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan tidak ada kecenderungan bagi perusahaan yang mengalami kerugian akan terlambat/tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan mereka.

Perusahaan yang memiliki rasio Solvabilitas yang tinggi cenderung tidak melakukan pengungkapan yang lebih luas daripada perusahaan dengan rasio Solvabilitas yang rendah. Perusahaan enggan untuk mempublikasikan kewajiban (jangka pendek maupun jangka panjang) yang menunjukkan nilai besar karena jika dipublikasikan dapat meragukan investor. Selain itu solvabilitas tidak dapat menjadi pedoman dalam menentukan luas pengungkapan wajib lapor keuangan, hal ini disebabkan karena adanya perbedaan kebijakan masing masing perusahaan.

Pengaruh Opini Auditor terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dari hasil analisis data statistik pada tabel 4.15 dapat dilihat variabel Opini Auditor memiliki nilai signifikansi 0,006 lebih kecil dari alpha 0,05. Nilai wald 7,495 lebih besar dari chi-square tabel sebesar 3,84 pada Df=1. Hal ini menunjukkan bahwa variabel

Opini Auditor (X3) berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y). Dengan demikian H_a dalam penelitian ini diterima dan H_o ditolak . Perusahaan yang menerima jenis pendapat *Unqualified Opinion* merupakan kabar baik (*good news*) bagi perusahaan sehingga penyampaian laporan keuangannya dapat lebih tepat waktu. Opini auditor wajar tanpa pengecualian menjadi sinyal baik bagi investor sehingga perusahaan yang mendapat opini audit *Unqualified* akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dari hasil analisis data statistik pada tabel 4.15 dapat dilihat variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,188 lebih besar dari alpha 0,05. Nilai wald 1,734 lebih kecil dari chi-square tabel sebesar 3,84 pada $Df=1$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X4) tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y). Dengan demikian H_a dalam penelitian ini ditolak dan H_o diterima .

Variabel Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Logaritma Natural *Total Asset* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan atau tidak ada kecenderungan bagi perusahaan yang besar akan tepat waktu atau tidak tepat waktu. Begitu juga sebaliknya bahwa tidak ada kecenderungan bagi perusahaan yang kecil akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan mereka. Karena investor tidak terpengaruh oleh besar kecilnya perusahaan dalam kapasitas untuk menghasilkan laba dan kelangsungan hidup perusahaan tetapi lebih melihat kinerja perusahaan tersebut.

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan (*Omnibus test*) pada tabel 4.16, nilai chi square 23,179 lebih besar dari chi square tabel 9,488 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05. Dengan demikian H_a dalam penelitian ini diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (X1), Solvabilitas (X2), Opini Auditor (X3) dan Ukuran Perusahaan (X4) secara simultan

berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y) dengan melihat Koefisien determinasi sebesar 0,322 atau 32,2%.

Artinya, presentase pengaruh variabel Profitabilitas (X1), Solvabilitas (X2), Opini Auditor (X3) dan Ukuran Perusahaan (X4) signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y) sebesar 32,2%, sedangkan sisanya 67,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka Profitabilitas dan Opini Auditor memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2012-2014. Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2012-2014.

Sedangkan Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor dan ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2012-2014.

DAFTAR PUSTAKA

- Alijoyo, Antonius dan Zaini, Subrarto. 2004 , *Komisaris Independen: Penggerak Praktik GCG di Perusahaan*, Jakarta: Gramedia.
- Arleen Herawati, 2005, *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang terdaftar di BEI*, Jurnal SNA VIII Solo.
- Belkaoui, Ahmed Riahi, 2007, *Accounting Theory 5th Edition*, Jakarta: Salemba Empat.
- Boediono dan Koster, 2001, *Statistik dan Probabilitas*, Bandung: Rosda.
- Boynton, William C. Johnson, 2003, *et.al. "Modern Auditing", 7th*, Jilid 1, Jakarta: Erlangga.
- Boynton, William C. Johnson, 2003, *et.al. "Modern Auditing", 7th* , Jilid 2, Jakarta: Erlangga.
- Bungin, Burhan, 2009, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana.
- Fahmi, Irham, 2013, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alpha Beta.
- Ghozali, Imam, 2012, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul, 2008, *Auditing: Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan Edisi IV*, Jilid 1, Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanafi, Mamduh M. Dan Abdul Halim, 2004, *manajemen keuangan*, BPFE:Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Yafri, 2010, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

Riwayat Hidup:

Hj. Devyanthi Syarif, S.E., M.Ak. Sekarang menjadi Dosen di STIE INABA.

Yustina Gita Alfianti, S.E. merupakan alumni mahasiswa STIE INABA